



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201814463, 5 Juni 2018

## Pencipta

Nama : **Dr. dr. Rodiah Rahmawaty Lubis, M.Ked(Oph), Sp.M(K)**  
Alamat : Jl. Agenda No.8, Medan, Sumatera Utara, 20118  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Sumatera Utara**  
Alamat : Jl. Dr. T. Mansyur No.9, Kampus USU, Medan Baru, Medan, Sumatera Utara, 20155

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Sinematografi**

Judul Ciptaan : **PROSEDUR PEMERIKSAAN TEKANAN INTRAOKULAR DENGAN MENGGUNAKAN TONOMETER SCHIOTZ**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Juni 2018, di Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000110032

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

**NASKAH**  
**PROSEDUR PEMERIKSAAN TEKANAN INTRAOKULAR DENGAN**  
**MENGGUNAKAN TONOMETER SCHIOTZ**



**Pencipta :**

**Dr. dr. Rodiah Rahmawaty Lubis, M.Ked(Oph), Sp. M (K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2018**

Nama : Dr. dr. Rodiah Rahmawaty Lubis, M.Ked(Oph), Sp. M (K)  
 Judul : PROSEDUR PEMERIKSAAN TEKANAN INTRAOKULAR  
 DENGAN MENGGUNAKAN TONOMETER SCHIOTZ  
 Mata Kuliah : Oftalmologi  
 Prodi : ILMU KESEHATAN MATA  
 Fakultas : KEDOKTERAN

NO	VIDEO	NARASI
1	PERLIHATKAN LOGO USU	MUSIK UP IN DOWN
2	CAPTION : “PROSEDUR PEMERIKSAAN TEKANAN INTRAOKULAR”	
3	PRESENTER  Dr. dr. Rodiah Rahmawaty Lubis, M. Ked (Oph), Sp.M(K)	<p>Salam cerdas Indonesia, adik-adik mahasiswa kedokteran , selamat berjumpa dalam program video pembelajaran. Kali ini kita akan membahas prosedur pemeriksaan tekanan intraokular dengan menggunakan alat tonometer Schiotz.</p> <p>Pemeriksaan tekanan intraokular adalah suatu prosedur pemeriksaan untuk mengetahui tekanan bola mata.</p> <p>Berikut ini adalah bagaimana prosedur pemeriksaan tekanan intraokular.</p>
4	BAMPER PERLIHATKAN ALAT PEMERIKSAAN TEKANAN INTRAOKULAR	<p>Sebelum melakukan pemeriksaan, kita perlu tahu apa saja peralatan yang akan kita gunakan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tonometer Schoitz , alat yang digunakan untuk mengukur tekanan bola mata, yang terdiri dari plunger, pemberat 5,5, 7,5 dan 10 gr, foot plate/disc, needele/jarum dan scale/skala</li> <li>• Alkohol swab untuk membersihkan disc &amp; plunger</li> <li>• Kapas steril untuk membersihkan mata pasien sebelum pemeriksaan</li> <li>• Pantocain tetes mata, yaitu anastesi topical yang digunakan sebelum pemeriksaan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibiotik tetes mata, yang digunakan setelah selesai pemeriksaan</li> </ul>
5	<p>CAPTION :</p> <p>-LANGKAH – LANGKAH PEMERIKSAAN TEKANAN INTRAOKULAR, DIAWALI DARI PASIEN BERGERAK DARI MEJA KONSULTASI SAMPAI KE TEMPAT TIDUR PERIKSA</p> <p>-DOKTER MEMPERSIAPKAN ALAT PADA MEJA KONSULTASI</p> <p>MLS : POSISI TONOMETRI Perlihatkan MLS pasien dan Dokter</p>	<p>Pertama pasien kita jelaskan tentang maksud &amp; tujuan pemeriksaan. Lalu pasien diminta untuk berbaring di tempat tidur Persiapkan alat &amp; atur pencahayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji tonometer yang akan digunakan pada test block yang tersedia pada kotak alat, gunakan pemberat 5,5 gr sampai jarum pada skala bergerak ke angka nol.</li> </ul>
6	<p>PERLIHATKAN DOKTER MENGARAHKAN MATA PASIEN UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN TEKANAN INTRA OKULAR..</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum melakukan pemeriksaan, cuci tangan terlebih dahulu</li> <li>• Posisi pemeriksa berada di belakang kepala pasien</li> <li>• Bersihkan mata pasien dengan kapas steril</li> <li>• Teteskan pantocain tetes mata sebanyak 1-2 tetes, tunggu 1-2 menit ( sampai pasien tidak merasakan perih di mata )</li> <li>• Atur kalibrasi tonometri sampai menunjukkan angka 0</li> <li>• Bersihkan plunger dan disc dengan alkohol</li> <li>• Minta pasien melihat ke satu titik ke arah atas (langit-langit ruangan) atau minta pasien meletakkan ibu jari di depan mata, dan diinstruksikan tetap melihat ke arah ibu jari selama pemeriksaan</li> <li>• Letakkan tonometer diatas permukaan kornea dengan pemberat 5,5 gram, jangan melakukan penekanan pada kornea, lalu perhatikan skala yang tertera pada alat.</li> <li>• Konfersikan hasil nilai dari</li> </ul>

		<p>skala dengan tabel untuk mengetahui Tekanan intraokular. Menurut American Academy of Ophthalmology Tekanan Intraokular (TIO) normal adalah 10-21 mmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teteskan antibiotik pada mata yang baru diperiksa</li> <li>• Lakukan hal yang sama pada mata yang belum diperiksa</li> </ul>
7	<p>Caption to Penanggung jawab Program :</p> <p>Penulis Naskah : Dr. dr. Rodiah Rahmawaty Lubis, M.Ked(Oph), Sp.M(K)</p> <p>Pemeran : dr. Julia Sari, M.Ked(Oph), Sp.M</p> <p>Kameraman : M. Andriansyah</p>	<p>Demikian pembahasan kita tentang prosedur pemeriksaan tekanan intraokular.</p> <p>Sampai jumpa lagi pada video pembelajaran berikutnya.</p>